

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas Isi

Analisis item yang peneliti gunakan adalah menggunakan beberapa butir item yang mendapatkan persetujuan tiga rater dan peneliti menganggapnya sudah mewakili variable penelitian, menjaga beberapa butir item yang mendapatkan persetujuan tiga rater dengan membenahi butir-butir soal yang diusulkan para rater dan menghapus butir yang tidak di setujui tiga raper tersebut.

Menurut penilaian untuk variable X yakni yaitu “Kompetensi Kepribadian Guru MI” oleh tiga rater, menghasilkan 13 butir termasuk golongan “sangat tinggi” namun peneliti masih membenarkan pertanyaan-pertanyaan seperti yang disarankan rater. Peneliti membenarkan kata pada angket nomor 1 dengan menghilangkan kata selalu, nomor 2 kata peserta didik diganti “pembelajaran”, nomor 13 dan 16 dengan menambahi kata “menggunakan” angket nomor 14 yaitu menghilangkan kata “bebagai” angket nomor 21 menambahi kata “yang”, 3 butir tergolong kategori “tinggi” dengan perbaikan angket nomor 23 mengganti kata kurang diperkembangannya menjadi “kurangnya pengembangan” dan 8 butir tergolong “cukup”.¹

Selanjutnya menurut penilaian untuk variabel Y yakni “Kedisiplinan peserta didik” oleh tiga rater, diperoleh hasil yaitu 18 butir pertanyaan tergolong kategori “sangat tinggi” akan tetapi peneliti masih memberikan pembenaran pada beberapa nomor pada angket yang telah diberi saran oleh para rater . Peneliti melakukan pembenaran kata pada angket nomor 2 dengan menghapus kata “tepat waktu” , nomor 4 dan 13

¹ Hasil Skroling Uji Validitas Isi Variabel X (Strategi *Index Card Match*) dilampiran 1.

menghilangkan kata “ di rumah” dan untuk butir angket nomor 10 menghilangkan kata sesuai aturan.

b. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian ini sudah dilaksanakan dengan melakukan uji coba instrument angket yang telah di buat dengan menyebarkan angket berjumlah 24. Berdasar pada hasil angket yang didapatkan sesudah pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, didapatkan hasil untuk kompetensi kepribadian guru MI sebesar $0,975 > 0,60^2$, dan hasil uji realibilitas disiplin siswa sebesar $0,813 > 0,60^3$. sehingga kesimpulannya mengatakan instrument dari kedua variabel tersebut reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Data bisa dikatakan normal jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, dan jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

²Output SPSS 16.0 Uji Reliabilitas diLampiran 2.

³Output SPSS 16.0 Uji Reliabilitas diLampiran 2.

Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai
N		64
Normal Parameters ^a	Mean	67.27
	Std. Deviation	11.321
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.916
Asymp. Sig. (2-tailed)		.371

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,371 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian atau uji homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama). Penghitungan homogenitas dilakukan peneliti saat ingin membandingkan sebuah sikap, intensi, atau perilaku (varians) pada dua kelompok populasi. Nilai signifikansi (p) $> 0,05$ menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen). Di sisi lain, nilai signifikansi (p) $< 0,05$ menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (heterogen).

Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.938	1	62	.336

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,336 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini Homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan mengenai pengumpulan data mengenai Pengaruh Kompetensi Guru Mi Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas III Di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara, maka peneliti memakai instrument berbentuk angket. Angket tersebut diberikan kepada responden kelas III MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara yang diambil sebanyak 32 responden yang tersusun dari 24 item pernyataan untuk variabel X dan 18 pernyataan untuk variabel Y. Pernyataan-pernyataan pada variabel X dan Y tersebut berbentuk angket dengan alternatif jawaban SR (Sangat Relevan), R (Relevan), CR (Cukup Relevan), KR (Kurang Relevan), TR (Tidak Relevan). Guna memudahkan ketika melakukan analisis hasil jawaban angket, dibutuhkan penilaian skor di setiap item pernyataan yakni:

- 1) Pada alternatif jawaban sangat relevan diberi score 5
- 2) Pada alternatif jawaban relevan diberi score 4
- 3) Pada alternatif jawaban cukup relevan diberi score 3
- 4) Pada alternatif jawaban kurang relevan diberi score 2
- 5) Pada alternatif jawaban tidak relevan diberi score 1

4. Uji Hipotesis Asosiatif

a. Pengaruh Kompetensi Guru MI Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas III Di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara

Analisis pengujian hipotesis asosiatif ini dipakai dalam pengujian hipotesis ketiga yang bunyinya "Pengaruh Kompetensi Guru MI Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas III Di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara".

Dalam penelitian ini dipakai rumus uji t dan uji F yakni dengan tahapan di bawah ini:

1) Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak adanya pengaruh secara signifikan antara kompetensi kepribadian guru MI (X) terhadap kedisiplinan peserta didik (Y) atau

Ha : Adanya pengaruh secara signifikan antara kompetensi kepribadian guru MI (X) terhadap kedisiplinan peserta didik (Y).

2) Membuat tabel penolong dan menghitung nilai a dan b

Menurut tabel penolong pada⁴, di peroleh harga dari perhitungan SPSS 16.0 harga a sebesar 20,256.⁵ Sedangkan perhitungan nilai harga b menggunakan SPSS 16.0 di peroleh harga b sebesar 0,499.⁶

⁴ Tabel penolong di Lampiran 6.

⁵ Output SPSS 16.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 7.

⁶ Output SPSS 16.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 7.

3) Persamaan regresi⁷

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	20.256		2.159	.039
	Kompetensi Kepribadian Guru MI	.499	.122	.597	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Peserta Didik

b. Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru MI (X) terhadap Kedisiplinan Peserta Didik (Y)

Menurut perhitungan melalui SPSS 16.0 tentang kompetensi kepribadian guru MI terhadap kedisiplinan peserta diperoleh r_{hitung} sebesar 0,596.⁸ Selanjutnya nilai r_{hitung} di tafsirkan melalui tabel penjelasan di bawah ini:

Tabel 4.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi⁹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Menurut tabel tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa koefisien korelasi antara Kompetensi Kepribadian guru MI dengan kedisiplinan Peserta Didik tergolong tingkat “Sedang”. Maksudnya memiliki hubungan positif serta signifikan.

⁷ Output SPSS 16.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 7.

⁸ Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 7.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 231.

1) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menentukan sebab varian yang terdapat pada variabel Y bisa ditunjukkan dengan varian yang terdapat pada variabel X melalui pengkuadratan koefisien yang di temukan. Demikianlah perhitungan koefisien determinasi:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.356	.334	5.069

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian Guru MI

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,356 yang mengandung pengertian bahwa besarnya pengaruh variabel X (Kompetensi kepribadian guru MI) terhadap variabel Y (Kedisiplinan peserta didik) adalah sebesar 35,6%, sedangkan sisanya 64,4% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui.

Sedangkan nilai dari koefisien korelasi (R) di atas adalah 0,597. Dapat disimpulkan bahwa variabel X mempengaruhi terhadap variabel Y memiliki korelasi yang tergolong pada tingkatan “sedang”.

5. Analisis Lanjut

Sesudah terlihat hasil uji hipotesisnya maka selanjutnya ialah menganalisis. Untuk menguji hipotesis deskriptif melalui perbandingan

t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%. Adapun dalam menguji hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana melakukan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan melakukan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%.

Menurut uji hipotesis tersebut bisa di analisis hipotesis yakni:

a. **Uji Hipotesis Asosiatif Pengaruh Kompetensi Guru MI Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas III Di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara.**

Uji regresi linear sederhana pertama: untuk mengetahui derajat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru MI (X) terhadap Kedisiplinan peserta didik (Y) di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara, maka dilaksanakan pengujian signifikansi memakai SPSS 16.0 uji F:

Sesudah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut dari hasil *output* SPSS 16.0 sebesar 16,572.¹⁰ Selanjutnya dilakukan perbandingan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan N-M-1 = 32-1-1 = 30, ternyata harga $F_{tabel5\%} = 4,15$. Jadi nilai F_{reg} lebih kecil dari F_{tabel} (16,572 > 4,15). Maka H_0 ditolak atau H_a tidak bisa ditolak. Maksudnya koefisien regresi yang ditemukan ialah adanya Pengaruh Kompetensi Guru MI Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas III Di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara.

Selain uji F_{reg} yang digunakan untuk mengetahui ukuran pengaruh kompetensi kepribadian guru MI (X) terhadap kedisiplinan peserta didik (Y), maka metode lain yang dipakai ialah memakai uji konstanta dan koefisien. Berikut rumusnya:

¹⁰Output Uji Hipotesis Asosiatif SPSS 16.0 di Lampiran 7.

1) Uji Signifikansi Konstanta Regresi

Metode perhitungan parameter a memakai SPSS 16.0

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.256	9.383		2.159	.039
	Kompetensi Kepribadian Guru MI	.499	.122	.597	4.071	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Peserta Didik

Di dapatkan hasil perhitungan parameter a dengan SPSS 16.0 t_{hitung} sebesar 2,159.¹¹ Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} diatas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,159 > 1,697$) yang artinya signifikan, maka H_0 ditolak atau H_a tidak bisa ditolak. Sehingga kesimpulannya kompetensi kepribadian guru MI (X) bisa berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik (Y). Makahipotesis menjelaskan bahwa “Terdapat pengaruh signifikan antara kepribadian guru MI dalam kedisiplinan peserta didik peserta didik kelas 3 MI NU Al-Ma’arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2021/ 2022 diterima kebenarannya”.

2) Uji Signifikansi Koefisien Regresi

Metode perhitungan parameter b, memakai SPSS 16.0

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.256	9.383		2.159	.039
	Kompetensi Kepribadian Guru MI	.499	.122	.597	4.071	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Peserta Didik

Berdasarkan nilai t_{hitung} untuk parameter b di peroleh hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 4,071 dengan signifikansi 0,000.¹² dari perhitungan ini diketahui ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($4,071 < 1,697$) yang berarti

¹¹ Output Uji Hipotesis Asosiatif SPSS 16.0 di Lampiran 7.

¹² Output Uji Hipotesis Asosiatif SPSS 16.0 di Lampiran 7.

signifikan, H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru MI (X) dapat mempengaruhi kedisiplinan peserta didik (Y). Dengan demikian hipotesisnya menyatakan “Terdapat pengaruh signifikan antara kepribadian guru MI dalam kedisiplinan peserta didik peserta didik kelas 3 MI NU Al-Ma’arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2021/ 2022”.

b. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru MI (X) dengan Kedisiplinan Peserta Didik (Y)

Uji korelasi sederhana untuk mengetahui derajat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru MI(X) dengan kedisiplinan peserta didik (Y) di MI NU Al-Ma’arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara, maka dilaksanakan pengujian signifikansi memakai uji t. Sebelumnya peneliti akan memilih formulasi hipotesisnya yakni:

H_0 : Tidak di temukan pengaruh secara signifikan antara kompetensi kepribadian guru MI (X) terhadap kedisiplinan peserta didik (Y) atau

H_a : Di temukan pengaruh secara signifikan antara kompetensi kepribadian guru MI (X) terhadap kedisiplinan peserta didik (Y).

Kriteria uji hipotesis yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak bisa di tolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak bisa ditolak atau H_a ditolak.

Berikut pengujian signifikansinya memakai rumus SPSS 16.0 yaitu:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.256	9.383		2.159	.039
Kompetensi Kepribadian Guru MI	.499	.122	.597	4.071	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Peserta Didik

Sesudah di ketahui hasil pengujian signifikansi korelasi *product moment* diperoleh t_{hitung} sebesar 4,071 di banding dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = n-1 = 32-1 = 31$ dan taraf kesalahan 5% ialah 1,697. Dikarenakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $4,071 > 1,697$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak bisa di tolak. Oleh sebab itu t_{hitung} sebesar 4,071 artinya signifikan. Serta ditunjukkan melalui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ signifikan. Jadi, adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru MI (X) terhadap kedisiplinan peserta didik (Y) di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara. Maka kesimpulannya ialah H_a bisa di terima atau koefisien korelasi yang dijumpai itu signifikansi yang maksudnya bisa di kelompokkan untuk semua populasi dari tempat sampel itu di ambil.

6. Pembahasan

Menurut analisis yang dilaksanakan oleh peneliti, maka penjelasannya ialah:

Pengaruh Kompetensi kepribadian Guru MI Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik ketika pendidik bisa memberi tauladan baik untuk siswa dengan memulainya dari hal kecil misalnya selalu menampakkan wajah tersenyum, saling menegur atau menyapa, tidak merokok, datang tepat waktu, memakai seragam dengan rapi. Dengan begitu guru akan dicintai oleh peserta didik dan lebih memudahkan dalam pemberian atau mentransfer karakter positif kepada siswa. Hal-hal seperti itu diperlukam sebab terbentuknya kedisiplinan membutuhkan pembiasaan untuk membuat anak berperilaku baik serta menjauhi perbuatan yang tidak terpuji. Dengan begitu kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap pembentukan disiplin siswa. Jadi, bisa

disimpulkan bahwa Kompetensi kepribadian Guru MI berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik kelas III di MI NU Al-Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 20,256 + 0,4986X$. Adanya kompetensi kepribadian guru MI ini mempunyai hubungan positif dengan signifikan sebesar 0,596 yang tergolong tingkatan sedang serta bisaberkontribusi untuk siswa terhadap kedisiplinan mereka.

Kepribadian guru sangatlah mempengaruhi karakter kedisiplinan siswa dimana siswa mencontoh dari sikap maupun kebiasaan guru yang dilihat di lingkungan madrasah.¹³

Terkait dengan teori dan hasil penelitian diatas menyatakan bahwa kepribadian guru mempunyai tujuan dan pengaruh yang sangatlah penting guna pembentukan karakter kedisiplinan siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru khususnya pada kompetensi kepribadiannya dapat mempengaruhi kedisiplinan peserta didik karena dari kepribadian guru yang terbentuk dengan baik juga dapat memberikan dampak baik bagi peserta didik di lingkungan madrasah sehingga bisa di terapkan peserta didik baik di lingkungan madrasah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat.

¹³ Mafaza, “ Pengaruh Kedisiplinan Guru PAI terhadap Karakter Kedisiplinan Peserta didik di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, (Skripsi, Jurusan PAI IAIN Sunan Kudus, 2017).